

## MENUMBUHKAN KEDISIPLINAN DAN MANAJEMEN LINGKUNGAN BERSIH DI YAYASAN MUTIARA IBU NUSANTARA (YASMIN) RUMAH ASUH YATIM DAN DUFA

<sup>1</sup>Arief Budi Santoso, <sup>2</sup>Bachtiar Arifudin Husain, <sup>3</sup>Edy Krisyanto

Universitas Pamulang, Tangerang Selatan, Banten, Indonesia

[\\*ariefbudisantoso01@gmail.com](mailto:ariefbudisantoso01@gmail.com), [\\*dosen01773@unpam.ac.id](mailto:*dosen01773@unpam.ac.id), [\\*dosen01108@unpam.ac.id](mailto:*dosen01108@unpam.ac.id)

### Abstrak

Tujuan pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan saat ini adalah untuk memberikan bekal dan pemahaman berupa pengetahuan, tentang bagaimana menumbuhkan kedisiplinan dan manajemen lingkungan bersih. Metode yang digunakan dalam pengabdian ini adalah ceramah dan diskusi terfokus. Kami Bersama tim mendatangi Yayasan Yasmin Depok untuk berkumpul di aula setempat dan memberikan sosialisasi kepada anak-anak yatim dan Duafa dan pengurus khususnya untuk menumbuhkan karakter disiplin dan hidup bersih.

**Kata Kunci:** *Kedisiplinan, Anak Yatim dan Duafa, Lingkungan Bersih*

### Abstract

*The aim of the current community service is to provide provision and understanding in the form of knowledge about how to foster discipline and clean environmental management. The methods used in this service are lectures and focused discussions. Together with the team, we went to the Yasmin Depok Foundation to gather in the local hall and provide outreach to orphans and poor people and administrators in particular to foster the character of discipline and clean living.*

**Keywords:** *Discipline, Orphans and the Poor, Clean Environment*

### PENDAHULUAN

Kedisiplinan adalah faktor dari kesuksesan. Manusia yang disiplin dapat mengatur waktunya dengan baik. Selain Disiplin Manajemen lingkungan bersih juga diperlukan untuk mengatur kehidupan pola hidup sehat.

Anak usia dini adalah sosok individu yang sedang menjalani suatu proses perkembangan dengan pesat dan fundamental baik kehidupan selanjutnya. Anak usia dini sendiri adalah mereka yang memiliki rentang usia antara 0-8 tahun ada yang mengatakan 0-6 tahun. Pada masa ini terjadilah proses pertumbuhan dan perkembangan dalam berbagai aspek, salah satu diantaranya adalah aspek dalam interaksi sosial. Interaksi sosial (Soekanto, 1992: 67) merupakan hubungan-hubungan sosial yang menyangkut hubungan antar individu, individu dengan kelompok, dan kelompok dengan kelompok. Interaksi sosial akan terjadi jika adanya sebuah kontak sosial dan adanya komunikasi.

Interaksi sosial merupakan kunci dari semua kehidupan sosial, oleh karena itu tanpa interaksi sosial, tak akan mungkin ada kehidupan bersama.

Pada anak usia dini disiplin dan sangat dibutuhkan karena anak nantinya akan diajarkan bagaimana hidup bermasyarakat, lalu anak juga akan diajarkan berbagai peran yang nantinya akan menjadi identitas dirinya, selain itu pula saat melakukan

Anak-anak adalah kebanggaan bagi orang tua. Anak yang memiliki perilaku baik merupakan kebahagiaan bagi orang tua. Sebaliknya anak yang berperilaku buruk di masyarakat merupakan kegagalan bagi orang tua. Orang tua tentu mengharapkan sang anak mampu bersosialisasi dengan baik serta memiliki kepedulian sosial yang tinggi. Oleh karena itu sifat disiplin dan peduli lingkungan perlu ditanamkan sejak dini. Pengetahuan orang tua mengenai pentingnya menanamkan kepedulian lingkungan pada anak dapat

menentukan sifat anak suatu saat nanti, apakah sang anak akan menjadi pribadi yang peduli terhadap lingkungan atau menjadi pribadi yang acuh terhadap lingkungan bersih. Kepribadian anak setelah dewasa tidak bisa lepas dari bagaimana pola pendidikan yang diterapkan orang tua kepada anak di usia dini. Dengan mengarahkannya semenjak usia dini, maka kemungkinan besar anak menjadi pribadi yang diharapkan oleh orang tua menjadi lebih besar, dan tentunya setiap orang tua menginginkan anaknya menjadi pribadi yang sebaik-baiknya bahkan lebih dari orang tuanya. Ada begitu banyak nilai-nilai kebaikan yang sebaiknya ditanamkan kepada diri anak, yakni kepedulian terhadap sesama. Seiring dengan berkembangnya waktu dan zaman, rasa kepedulian banyak manusia terhadap sesamanya mulai banyak berubah dan meluntur, sehingga dengan menanamkan rasa peduli terhadap sesamanya, maka di masa depan lingkungan anak anda tumbuh dan hidup tetap menjunjung tinggi rasa kepedulian yang besar bagi sesama.

Kepribadian anak setelah dewasa tidak bisa lepas dari bagaimana pola pendidikan yang diterapkan orang tua kepada anak di usia dini. Dengan mengarahkannya semenjak usia dini, maka kemungkinan besar anak menjadi pribadi yang diharapkan oleh orang tua menjadi lebih besar, dan tentunya setiap orang tua menginginkan anaknya menjadi pribadi yang sebaik-baiknya bahkan lebih dari orang tuanya. Ada begitu banyak nilai-nilai kebaikan yang sebaiknya ditanamkan kepada diri anak, yakni kepedulian terhadap sesama. Seiring dengan berkembangnya waktu dan zaman, rasa kepedulian banyak manusia terhadap sesamanya mulai banyak berubah dan meluntur, sehingga dengan menanamkan rasa peduli terhadap sesamanya, maka di masa depan lingkungan anak anda tumbuh dan hidup tetap menjunjung tinggi rasa kepedulian yang besar bagi sesama. Sikap sayang sesama dapat dilatih kepada anak dengan cara, misalnya, memberi tahu anak bagaimana harus bersikap saat berteman. Mereka juga harus diajarkan untuk mengutarakan perasaan dengan kata-kata. Bagi anak, hal itu sangat penting karena saat anak-anak

segala sesuatu ingin diketahui. Hal lain yang harus diajarkan orangtua kepada anak adalah mengajarkan mereka untuk menolak perilaku yang bertentangan dengan kasih sayang salah satunya yaitu mengejarkan kepedulian terhadap sesama.

Kegiatan ini diawali oleh Dosen dan Mahasiswa/i Dari Universitas Pamulang, yang memberikan pelatihan pada saat acara pertemuan di Yayasan Yamin Depok, setempat. Pesanan dari kalangan teman dan kerabat dekat mulai muncul. Setelah berjalannya waktu, kegiatan ini menjadi kegiatan serius yang ingin dijalani oleh para lingkungan panti untuk menambah dan mendukung kedisiplinan, kreativitas dan kebersihan di lingkungan panti Masalah yang timbul adalah bagaimana menetapkan strategi disiplin dan menjaga kebersihan

Berdasarkan alasan di atas penulis tertarik untuk melakukan kegiatan " Menumbuhkan Kedisiplinan dan Manajemen Lingkungan Bersih di Yayasan Mutiara Ibu Nusantara (YASMIN) rumah asuh Yatim dan Duafa Jl. Raya Pengasinan No.4 Sawangan Depok

## **METODE**

Metode yang digunakan dalam kegiatan ini adalah dengan metode survei dan terjun langsung kelapangan untuk melakukan sosialisasi serta melakukan tanya jawab dengan peserta. Adapun rinciannya tahapan sebagai berikut: survei kelompok sasaran, persiapan dan pembekalan pelaksanaan, keberlanjutan program.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Hasil dari Pengabdian Kepada Masyarakat di Yasmin Depok yaitu tentang "**Menumbuhkan Kedisiplinan dan Manajemen Lingkungan Bersih Terhadap Lingkungan Panti**". Untuk mendapatkan data-data yang diperlukan, maka kami melakukan wawancara dan observasi sebelum melakukan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM).

Wawancara yang dilakukan yaitu seputar kegiatan anak-anak panti yang

dapat menumbuhkan peran aktif di seputaran lingkungan Pengasinan Sawangan, dengan cara mewawancarai dan menerima laporan dari pengurus yayasan maupun santri yang sudah dewasa kemudian kami melakukan peninjauan dan membahas data-data yang diperoleh.

Mengajak para anak panti dan pengurus agar bisa mampu meningkatkan peran aktif para santri tersebut agar bisa menjadi santri yang lebih peduli terhadap lingkungan panti baik terhadap tempat mereka tinggal maupun dengan lingkungan di sekitar panti itu sendiri.

Kegiatan pengabdian diikuti oleh anak panti yang masih sekolah dari SD sampai SMP berjumlah 15

Adapun tahapan kegiatan pengabdian yang telah terlaksana adalah sebagai berikut:

1. Persiapan Pengabdian
  - a. Survey lokasi pengabdian melalui kunjungan ke Yayasan
  - b. Permohonan Izin kegiatan secara tertulis maupun tidak tertulis kepada Ketua Yayasan .
  - c. Persiapan materi yang akan disampaikan pada saat pengabdian.
  - d. Persiapan Ruang Penyampaian Materi sebagai tempat pelaksanaan kegiatan.
2. Pelaksanaan Pengabdian
  - a. Pembukaan

Pengabdian diawali dengan acara pembukaan dan perkenalan pelaksana pengabdian. Acara dibuka oleh Ketua Yayasan Yasmin pada pukul 09.00 Pagi. Pembukaan dan perkenalan dilaksanakan ± 30 Menit.
  - b. Penyampaian materi

Materi penyuluhan disampaikan kepada anak Panti tentang manfaat kedisiplinan dan lingkungan bersih. Materi disampaikan ± 45 Menit.

Materi yang diberikan meliputi :

- 1) Disiplin merupakan suatu

sikap/perilaku yang pasti diharapkan oleh setiap pendidik agar kegiatan pembelajaran yang dilakukan baik di dalam kelas maupun di luar kelas dapat berjalan sesuai dengan yang diharapkan. Jika kita berbicara tentang disiplin maka pastilah kita memandang pada suatu peraturan, organisasi, kerja sama, mematuhi prosedur dan lain-lain. Namun apakah kita tahu tentang apa disiplin itu sendiri? Secara etimologi disiplin berasal dari bahasa Inggris Disciple, discipline, yang artinya penganut atau pengikut.

- 2) Dengan mempelajari disiplin akan menumbuhkan karakter pribadi yang positif yaitu :

- a) Membangkitkan jiwa leadership dari pribadi disiplin.
- b) Membangkitkan rasa persatuan dan gotong royong untuk hidup bersih
- c) Menumbuhkan kemandirian dan keberanian anak panti dan mengembangkan Inovasi dalam berpikir.

Menurut Suharsimi Arikunto (1980: 114), Disiplin adalah kepatuhan seseorang dalam mengikuti peraturan atau tata tertib karena didorong oleh adanya kesadaran yang ada pada kata hatinya tanpa adanya paksaan dari pihak luar. Menurut Thomas Gordon (1996: 3), Disiplin adalah perilaku dan tata tertib yang sesuai dengan peraturan dan ketetapan, atau perilaku yang diperoleh dari pelatihan yang dilakukan secara terus menerus..

3. Diskusi/Tanya Jawab

Setelah materi disampaikan, kemudian diberikan kesempatan kepada peserta untuk menyampaikan pertanyaan. Terdapat 2 orang peserta yang bertanya, dengan ringkasan pertanyaan sebagai berikut:

1. Peserta 1: Bertanya tentang bagaimana upaya kita untuk meningkatkan kedisiplinan agar dapat menjadi pribadi yang siap untuk generasi maju?

2. Peserta 2 : Bertanya tentang, seberapa penting hidup bersih sementara masih banyak sampah yang berserakan di laut atau jalan ?

Pelaksanaan diskusi dan tanya jawab dilaksanakan ± 15 menit.

4. Penutup dan Evaluasi Kegiatan Kegiatan pengabdian ditutup dengan foto bersama dengan Ketua Yayasan Yasmin Mutiara Ibu Sawangan.



Gambar 1. Penutupan dan Evaluasi PKM

## PENUTUP

### Kesimpulan

Dari hasil kegiatan pengabdian kepada anak panti di Yasmin pengasinan tentang Menumbuhkan Kedisiplinan dan manajemen lingkungan bersih dapat ditarik beberapa kesimpulan antara lain sebagai berikut

1. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang dilaksanakan dalam bentuk penyuluhan kepada anak panti Yasmin Pengasinan dengan tema "Menumbuhkan Kedisiplinan dan Manajemen Lingkungan Bersih" Di dapat terlaksana dengan baik.
2. Luaran yang diharapkan dapat tercapai dengan baik dimana adanya motivasi yang kuat dalam jiwa anak panti untuk menumbuhkan semangat dan jiwa Disiplin yang dapat diwujudkan di Masyarakat.

### Saran

Berdasarkan hasil dari kegiatan pengabdian kepada anak panti Yasmin, diperlukan saran-saran antara lain:

1. Lebih semangat khususnya untuk siswa-siswi agar kemampuan yang dimiliki dapat digunakan secara benar dan efektif.

2. Untuk terus aktif mengikuti kegiatan pelatihan dan pengembangan diri serta kepribadian .
3. Anak panti dapat menguasai teknologi serta mampu membangun networking dengan berbagai pihak yang akan mendukung mereka.
4. Kegiatan pengabdian seperti ini dapat dilakukan secara rutin baik di lokasi yang sama maupun di lokasi yang berbeda untuk meningkatkan perilaku perilaku mandiri, semangat dalam mengembangkan jiwa kedisiplinan bagi anak-anak.
5. PENGHARGAAN  
Terimakasih kepada Universitas pamulang yang telah mendukung kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) di Yayasan Mutiara Ibu Pengasinan Selain itu juga kami ucapkan terima kasih kepada Pimpinan, serta seluruh jajaran dan staffnya yang sudah memberikan ijin untuk melakukan kegiatan pengabdian kepada masyarakat.

### DAFTAR PUSTAKA

- Aryanti, W, S. (2020). Menjaga Kebersihan Sekolah Dan Karakter Peduli

- Lingkungan Bagi Murid MI/SD Di Indonesia. *Jurnal Edukatif*, Januari-Juni, 6 (1), h. 76-85.
- Asthiningsih, N, W,W, Wijayanti, T. (2019). Edukasi Personal Hygiene Pada Anak Usia Dini Dengan G3CTPS. *Jurnal Pesut: Pengabdian Untuk Kesejahteraan Umat*, 1 (2), h. 84-92.
- Agustina, A. (2021). Perspektif Hadis Nabi Saw Mengenai Kebersihan Lingkungan. *Jurnal Penelitian Ilmu Ushuluddin*, April, 1 (2), h. 96-104.
- Bagiastra, I, K,Damayanti, S,P. (2019). Pemahaman Dan Penerapan Personal Hygiene Dan Sanitasi Pada Anak-Anak Sekolah Minggu Di Banjar Tri Parartha Perumnas Tanjung Karang Mataram. *Jurnal Media Bina Ilmiah*, Februari, 13 (7), h. 1343-1352.
- Darmizah, Z, S, dkk. (2019). Identifikasi Perilaku Kebersihan Diri (Personal Hygiene) Remaja Yang Tinggal Di Asrama. *Jurnal Online Mahasiswa Perpustakaan Fakultas Keperawatan*, Januari-Juni, 6 (1), h. 272-279